

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 83, Semester Genap, Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA BASKET DI KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh:

El Roy Bryan Santoso

19.A1.0057

Dosen Pembimbing:

Dr. Ir. Antonius Ardiyanto, MT

NIDN: 0629056201

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

2023

ABSTRAK

Kota Semarang memiliki banyak potensi pemain basket di usia muda. Potensi yang ada tersebut terlihat dari jumlah sekolah dan universitas yang ada di Kota Semarang. Sayangnya potensi tersebut tidak didukung dengan fasilitas pelatihan basket yang memadai, dengan adanya potensi tersebut dapat menjadi seorang atlet profesional yang baik dalam olahraga basket. Kurangnya penanganan terhadap atlet dapat dilihat dengan tidak ada klub basket profesional asal kota Semarang yang berlaga pada kompetisi basket profesional yang ada di Indonesia yaitu IBL (Indonesia Basketball League). Padahal dengan mengikuti kegiatan tersebut berpotensi untuk memberikan lapangan pekerjaan baru bagi para atlet yang ada di Kota Semarang. Saat ini Kota Semarang membutuhkan sebuah tempat pusat pelatihan olahraga basket, dimana nantinya tempat ini akan menghasilkan sebuah klub profesional dan membina serta melatih bakat-bakat yang ada menjadi atlet profesional. Tentunya pusat pelatihan yang ada perlu memperhatikan fasilitas-fasilitas yang ada di dalamnya. Fasilitas tersebut mengacu pada standar-standar yang telah ditetapkan oleh FIBA dan PERBASI sebagai naungan dari cabang olahraga basket. Untuk menciptakan pusat pelatihan basket yang baik, kenyamanan thermal pada bangunan menjadi sangat penting. Hal tersebut akan mempengaruhi fisik dan kondisi tubuh seorang atlet, serta kenyamanan atlet atau pengguna saat berada di dalam bangunan. Untuk membantu para atlet serta pengguna di dalam bangunan mendapatkan kenyamanan thermal yang dibutuhkan maka di gunakan pendekatan bioklimatik. Bioklimatik adalah pendekatan yang memperhatikan hubungan antara makhluk hidup, iklim dan bahan dan bentuk bangunan.

Kata Kunci: Pusat Pelatihan, Basket, Semarang, Bioklimatik